



Analysis of The Application of Giving Rewards to Improving Social Science Learning Outcomes For Elementary School Students

Analisis Penerapan Pemberian Reward terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPAS Siswa Sekolah Dasar

Yofita Sari¹⁾, Waluyo Hadi¹⁾, Nur Syadida Ramadhani^{1)*},

¹⁾Universitas Negeri Jakarta

*Correspondence: nursyadida28@gmail.com

ABSTRACT

Education remains linked to human life, using experiences that provide understanding and insight to develop. Giving rewards is one of the educational tools used to improve student learning outcomes in class. The goal of the reward system is to make students more attentive and focused during lessons. Good intentions towards IPAS can encourage students to study in order to obtain good learning results. It is hoped that giving rewards can be used as a strategy to improve student learning outcomes in science courses. This research uses literature study or field work as an investigative method. The data used in this research comes from the results of analysis of several articles, journals, books and articles related to research variables. In addition, this research uses a descriptive-analytic approach to examine the relationship between the learning outcomes of science and science students in basic education and the award system through a review of previous research publications. According to this research, a consistent reward system can improve student learning outcomes in science and technology subjects in elementary schools.

Keywords: Giving Reward; Learning Outcomes; IPAS

ABSTRAK

Pendidikan tetap terkait dengan kehidupan kemanusiaan, menggunakan pengalaman yang memberikan pengertian dan pandangan untuk berkembang. Pemberian reward merupakan salah satu sarana pendidikan yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas. Tujuan dari sistem penghargaan adalah untuk membuat siswa lebih perhatian dan fokus selama pelajaran. Niat baik terhadap IPAS dapat mendorong siswa untuk belajar agar memperoleh hasil belajar yang baik. Pemberian reward diharapkan dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah IPAS. Penelitian ini menggunakan studi pustaka atau kerja lapangan sebagai metode investigasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari hasil analisis terhadap beberapa artikel, jurnal, buku, dan artikel yang berkaitan dengan variabel penelitian. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik untuk menguji hubungan antara hasil belajar peserta didik IPAS pada pendidikan dasar dengan sistem penghargaan melalui tinjauan publikasi penelitian sebelumnya. Menurut penelitian ini, sistem penghargaan yang konsisten dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

Kata Kunci: Metode Pemberian Reward; Hasil Belajar; IPAS

This is an open access article under the [CC-BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai hubungan yang erat dengan kehidupan manusia. Menurut [Rahmat \(2021\)](#) pendidikan adalah pengalaman yang memberi pemahaman, pandangan, dan penyesuaian untuk siswa akan berkembang. Sejak awal hingga akhir kehidupan seorang anak, pendidikan dimaksudkan untuk menunjang dan meningkatkan perkembangan manusia hingga anak mencapai tingkat kemampuan yang setinggi-tingginya. Potensi manusia dapat berkembang dengan sukses apabila diberikan pendidikan yang memadai dan teruji melalui cara-cara yang sistematis. Pada dasarnya, pendidikan adalah sarana dimana siswa dapat mewujudkan

potensi mereka sebagai manusia di bawah bimbingan guru mereka dengan fasilitasi kegiatan kelas mereka di sekolah.

Salah satu teknik yang digunakan guru untuk mendukung siswa dalam kegiatan belajarnya adalah pembelajaran berbasis masalah. Reward merupakan cara guru mengungkapkan penghargaan kepada siswa sehingga dapat digunakan untuk mendapat pujian atau hadiah (Rosyid, 2018). Dengan memberikan reward, guru dapat mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Tujuannya agar siswa antusias dan terlibat selama proses pembelajaran. Reward yang berupa pujian dapat membuat siswa merasa senang dan dihargai saat belajar. Keadaan tersebut memaksa mereka untuk bekerja keras menghasilkan karya yang berkualitas sehingga dapat bermanfaat bagi siswa lainnya (Syamsiyah et al., 2022). Akibat menerima reward, siswa secara konsisten menunjukkan keinginan belajar yang kuat guna meningkatkan hasil belajarnya. Hadiah mampu digunakan sebagai alat diagnostik. Melalui penggunaan reward, siswa menjadi bersemangat dalam mencapai hasil belajar yang baik dan gigih dalam meningkatkan prestasinya.

Hasil belajar adalah nilai-nilai individu dan nilai kelompok yang didapatkan ketika pelaksanaan pembelajaran berlangsung. Nilai-nilai tersebut dibuat oleh guru berdasarkan nilai partisipasi dan aktifitas siswa ketika pembelajaran (Sani & Sudiran, 2017). Ketika siswa berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, maka hasil belajarnya akan meningkat. Mereka juga akan semakin percaya diri dengan kemampuannya dalam belajar dan berpartisipasi di kelas (Agustin, 2020). Oleh karena itu, perlu dibuat pembelajaran yang menarik dan mengasyikkan agar siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam materi pelajaran. Peningkatan aktivitas siswa juga akan berdampak pada peningkatan hasil belajar. Pemberian reward dapat menjadi salah satu bentuk alat bantu pendidikan yang digunakan guru dalam proses pengajaran untuk dijadikan sebagai inspirasi dan motivasi bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dengan diterimanya insentif ini, diharapkan muncul keinginan siswa untuk belajar lebih banyak yang berakar pada jati dirinya.

Tujuan pendidikan psikologi sosial adalah untuk mengembangkan manusia unggul, yaitu individu yang memiliki pengetahuan luas, mendalam, dan tegas serta kemampuan memecahkan masalah. (Harahap et al., 2019). Melalui pendidikan IPS, siswa sekolah menengah tidak hanya menerima ilmu pengetahuan tetapi juga pengembangan karakter dan keterampilan hidup bagi masyarakat umum. Di IPS, siswa mempelajari berbagai mata kuliah IPS, termasuk sosiologi, antropologi, ekonomi, dan geografi. Pada kurikulum baru, mata pelajaran IPS dan IPA diintegrasikan ke dalam mata kuliah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS). Tujuan dari program ini adalah untuk membantu siswa mengembangkan rasa ingin tahu dan keinginan belajar untuk menyelidiki cerita lokal, memahami dunia, dan memahami relevansinya dengan kehidupan manusia. Pada kurikulum merdeka IPS dalam IPAS melibatkan eksplorasi isu-isu sosial, ekonomi dan budaya di lingkungan sekitar siswa, materi disusun agar relevan dalam kehidupan sehari-hari dan kontekstual dengan lingkungan mereka. Dalam implementasinya IPS dalam kurikulum merdeka mengajak siswa membuat suatu proyek seperti membuat peta sejarah, melibatkan kunjungan ke situs-situs bersejarah, mengadakan diskusi isu-isu sosial untuk mengembangkan kemampuan analisis dan menggunakan pemanfaatan teknologi untuk memperkaya materi dan sumber belajar.

Berdasarkan fakta yang ditemukan dari hasil kajian peneliti yang bersumber dari penelitian (Kusyairy & Sulkipli, 2018) yang menunjukkan permasalahan dalam pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Pada penelitian tersebut ditemukan sebuah masalah dalam pembelajaran yaitu kurangnya siswa yang aktif ketika kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan kurang tepatnya metode yang digunakan oleh guru. Contohnya pada saat kegiatan diskusi di mana siswa mencari materi pelajaran dan menjelaskan hasil diskusi kepada temannya, peran guru sebagai fasilitator dan pendorong kegiatan pembelajaran kurang terlihat. Kemudian pada kajian penelitian Sari (2017) penggunaan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru cenderung monoton dan kurang bervariasi. Oleh karena itu, banyak siswa yang kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan, dan banyak siswa yang kurang disiplin dalam belajar. mengakibatkan hasil belajar siswa IPAS relatif rendah, terbukti dengan banyaknya siswa yang mencapai nilai rata - rata di bawah KKM yaitu 75.

Penggunaan reward sebagai pendekatan belajar dimaksudkan untuk meningkatkan fokus dan motivasi siswa selama proses pembelajaran. Antusiasme siswa dalam materi IPAS dapat memotivasi mereka untuk belajar secara intensif untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Pemberian reward diharapkan sebagai upaya untuk siswa guna membantu meningkatkan hasil belajar mereka di IPAS.

Berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, perlu adanya peningkatan hasil

belajar siswa. Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti bersedia melakukan analisis dengan judul “Analisis Pengaruh Struktur Penghargaan Terhadap Hasil Belajar Siswa IPAS di Sekolah Dasar”. Analisis disini diharapkan mampu memberikan solusi efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini disebut analisis sastra, atau studi sastra. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode tinjauan pustaka ini adalah mengumpulkan data yang relevan mengenai objek atau variabel dari sumber seperti buku, jurnal, artikel, dan sumber lain dengan referensi minimal sepuluh. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif-analitik untuk menguji hubungan sistem penghargaan dengan hasil belajar pada pendidikan dasar IPAS dengan mengumpulkan literatur yang relevan. Metodologi penelitian ini membantu penulis memahami bagaimana reward dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IPAS di Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberian reward merupakan salah satu pendekatan yang diberikan guru kepada siswa setelah melakukan suatu hal yang baik atau siswa telah mencapai sebuah capaian tertentu. Dalam penelitian ini pemberian reward dikaji untuk melihat keterkaitannya dengan peningkatan hasil belajar pada pembelajaran IPAS. Hasil dari studi literatur adalah penelitian terdahulu yang relevan dengan kajian penulis mengenai pemberian reward terhadap peningkatan hasil belajar IPAS. Penelitian pertama yaitu Hasil penelitian [Saftri & Putranto \(2023\)](#) menunjukkan terdapat pengaruh yang signifikan struktur penghargaan terhadap pembelajaran IPS. Hal ini terlihat dari hasil belajar dan sikap siswa pada kelas experiential learning lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang pada dasarnya menganut metode konvensional. Selama percobaan, siswa menjadi lebih antusias, terlibat, dan benar-benar menikmati pembelajaran. Hal ini menghasilkan hasil belajar yang komprehensif. Sebaliknya, hasil kelompok kontrol tampaknya menunjukkan hasil belajar yang lebih rendah karena siswa terus-menerus tidak tertarik belajar dan kurang motivasi.

Selanjutnya menurut hasil penelitian ([Sawitri et al., 2023](#)), ditemukan hubungan antara pembayaran imbalan dan hasil belajar PKN di SDN Talang Leban setelah pengumpulan dan analisis data angket dan tes untuk pengajaran. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan korelasi product moment, pemberian pemberian insentif terhadap hasil pembelajaran mempunyai pengaruh yang “kuat”, sedangkan faktor lain menyumbang 25% varians. Selanjutnya menurut penelitian yang dilakukan oleh [Adam et al. \(2023\)](#) di Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo sampel sebanyak 28 siswa mencapai hasil belajar memuaskan sekitar 57% atau 16 siswa. Selanjutnya pada bagian I presentasi siswa belum memenuhi target indikator kerja yaitu 80% dari 28 siswa memenuhi ambang batas KKM 86. Pada kelompok kedua, sebanyak 26 orang telah mencapai ketuntasan atau 93% presentasi. Dengan demikian, penerapan reward dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Penelitian lain yang dilakukan oleh [Triasih et al. \(2020\)](#) melibatkan 76 siswa yang dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol menggunakan pertanyaan sebelum dan sesudah tes. Pernyataan tersebut menekankan bahwa siswa pada kelas experiential learning yang mendapatkan reward pada kelas ekonomi mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa pada kelas kontrol. Imbalan dalam bentuk materi audiovisual lebih efektif dibandingkan pelatihan tradisional tanpa imbalan.

Berdasarkan penelitian [Hervin et al. \(2023\)](#) Hasil pengujian hipotesis penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sistem hukum dan masyarakat terhadap keinginan belajar IPS siswa di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember. Pada kelas pengalaman siswa, hasil belajar siswa cukup tinggi, dengan tingkat keterlibatan yang tinggi dalam bertanya, menganalisis, dan merangkum materi. Sebaliknya, hasil belajar kelompok kontrol yang menggunakan metode tradisional lebih rendah dibandingkan hasil belajar kelompok pengalaman yang menggunakan reward dan punishment.

Penelitian oleh [Lovis & Khoiroh \(2023\)](#) yang bertujuan untuk melihat pengaruh pemberian reward terhadap hasil belajar siswa. Besar sampel penelitian terdiri dari 24 siswa SDN 01 Kluwih. Hasil dari imbalan apa pun sangat berarti kaitannya dengan hasil belajar siswa. Siswa menjadi lebih termotivasi dan aktif ketika menerima reward, seperti pin atau pujian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa senang dan termotivasi untuk belajar. Mereka juga senang menerima imbalan dalam upaya meningkatkan motivasi belajarnya, yang berdampak negatif pada kemampuan mereka untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Pada penelitian [Fadlilah & Laili \(2019\)](#) mengenai Pengaruh imbalan terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV SDN 1 Karang diuji dengan menggunakan Uji hipotesis dan Uji MANOVA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reward mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas IV. Sistem penghargaan mempunyai potensi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan membuat mereka lebih terlibat dan fokus pada studi mereka. Hal ini berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa karena mereka menyadari bahwa reward hanya akan diberikan kepada siswa yang dapat menggunakan ilmu atau keterampilan yang diberikan. Rasa syukur dan kegigihan yang dirasakan siswa ketika menerima reward mendorong mereka untuk terus belajar sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan jujur.

Penelitian dilakukan oleh [Nafis \(2022\)](#) mengenai pengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X. Penelitian dengan menggunakan hasil analitik menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara reward dan hasil belajar. Berdasarkan variabel reward terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara reward dengan hasil belajar siswa kelas satu IPS SMAN 1 Ulakan Tapakis. Selanjutnya temuan penelitian di SDN 03 Kemiri Jenangan Ponorogo mengungkapkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa melalui sistem reward diperoleh dari hasil analisis penelitian tahap I yang menunjukkan bahwa 31% siswa terdaftar, dan hal ini jumlahnya kemudian meningkat menjadi 76% dari siswa yang terdaftar. Pada akhir semester III, 94% siswa terdaftar. Dengan demikian dapat diamati adanya korelasi positif antara tingkat insentif dengan hasil belajar siswa ([Kurniawati, 2022](#)).

Peneliti lainnya [Aziz \(2023\)](#) menemukan Penerapan reward berpengaruh terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV, seperti data yang ditunjukkan dari hasil pengujian statistik pada nilai posttest kelas eksperimen dan kontrol yang telah dianalisis menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini terjadi karena siswa senang menerima imbalan atas hasil belajarnya, sehingga membuat mereka lebih termotivasi untuk belajar dan lebih waspada terhadap materi. Karena antusias siswa sepanjang pembelajaran, materi menjadi lebih mudah dipahami karena mereka bersemangat dan tidak merasa kewalahan. Dengan demikian, penggunaan reward mempunyai dampak negatif yang signifikan terhadap motivasi dan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kajian dari beberapa artikel tersebut, dapat disajikan table 1.

Tabel 1. Penelitian terdahulu mengenai pemberian reward terhadap hasil belajar IPAS

No	Nama dan Jurnal	Tahun	Hasil Penelitian
1	Saftri & Putranto Jurnal Kajian Pembelajaran dan Keilmuan	2023	Berdasarkan penelitian terdapat pengaruh yang signifikan struktur penghargaan terhadap tujuan pembelajaran IPS.
2	Sawitri et al. Journal on Education	2023	Pemberian reward berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN Talang Leban.
3	Adam et al. Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS	2023	Pemberian reward berpotensi meningkatkan hasil belajar siswa pada kelas IPA di kelas 5.2. Hal ini terlihat pada semester II, hasil belajar mahasiswa mencapai tingkat kepercayaan 93%.
4	Triasih et al. Soedirman Economics Education Journal	2020	Berdasarkan temuan penelitian, disimpulkan bahwa siswa yang mendapat reward mencapai hasil belajar yang lebih tinggi dan efektif dibandingkan siswa yang mendapat pembelajaran konvensional. Secara umum hasil belajar ekonomi siswa dari pembelajaran experiential secara umum lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran kontrol. Oleh karena itu, segala bentuk imbalan mempunyai dampak negatif terhadap hasil pendidikan ekonomi.
5	Hervin et al. IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan	2023	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pengaruh reward dan punishment terhadap motivasi belajar siswa pada program IPS di SMP Negeri 1 Bangsalsari Jember.
6	Lovis & Khoiroh Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan	2023	Pemberian reward yang berkaitan dengan hasil belajar bermanfaat bagi siswa. Melalui reward, siswa dapat

			meningkatkan rasa percaya diri dan keinginannya untuk belajar di kelas.
7	Fadlilah & Laili Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara	2019	Penerapan reward berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Negeri 1 Karang.
8	Nafis Ensiklopedia Education Review	2022	Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan yang kuat antara hasil belajar siswa dengan faktor Reward (x) dan Punishment (y). Dengan demikian, masing-masing variabel tersebut di atas mempunyai pengaruh kumulatif terhadap hasil belajar siswa.
9	Kurniawati Undergraduate (S1) thesis, IAIN Ponorogo.	2022	Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan strategi penghargaan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas matematika. Hal ini ditunjukkan dengan analisis hasil belajar siswa, dimana setiap musim meningkat secara signifikan.
10	Aziz FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta	2023	Pemberian penghargaan mengenai hasil belajar tematik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pengaruh berbasis reward terhadap hasil belajar tematik

Pemberian reward merupakan suatu metode dimana guru memberikan umpan balik kepada siswa setelah mereka mencapai tujuan tertentu atau mencapai kemajuan positif. Tujuannya adalah untuk meningkatkan motivasi siswa agar lebih fokus dan terlibat dalam proses pembelajaran. Penguatan positif dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar di kelas. Penghargaan membuat siswa lebih terlibat, antusias, dan mau belajar.

Melalui pengkajian sepuluh penelitian terdahulu tersebut menunjukkan bahwa penerapan pemberian reward terbukti sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa termasuk hasil belajar IPAS di sekolah dasar. Pemberian reward dapat memacu semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan menjadi motivasi untuk tekun dalam belajar agar dapat mencapai nilai yang baik. Melalui semangat belajar ini kemudian secara bersamaan hasil belajar siswa akan membaik dan meningkat. Untuk itu penerapan reward dalam pembelajaran dapat diterapkan sebagai alat Pendidikan untuk mencapai peningkatan hasil belajar siswa di kelas.

Secara keseluruhan, pemberian reward dapat membantu mengatasi sejumlah masalah pendidikan yang umum, seperti keterlibatan siswa yang rendah, motivasi dan minat siswa untuk belajar, dan efektivitas pembelajaran. Jika digunakan dengan benar, reward dapat meningkatkan lingkungan belajar yang positif dan produktif, yang berarti siswa lebih bersemangat dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Penelitian ini memiliki kelemahan pada segi cakupan subjek penelitian. Penelitian ini hanya mencakup jenjang pendidikan sekolah dasar, belum cukup membuktikan bahwa metode reward ini dapat diterapkan pada jenjang selanjutnya seperti jenjang sekolah menengah atas. kemudian penelitian ini hanya mengkaji terhadap hasil belajar mata pelajaran IPAS. Sehingga Efektifitas pada mata pelajaran lain belum dapat dipastikan pada penelitian ini.

Hasil akhir penelitian ini menghasilkan contoh dan wawasan mengenai pemanfaatan reward dalam memajukan pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar. Oleh karena itu, sangat disarankan untuk tidak menggunakan metode pembelajaran berbasis reward pada saat proses pengajaran. Pemberian penghargaan memungkinkan guru menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan materi pembelajaran yang produktif. Pemberian reward berpotensi meningkatkan motivasi, semangat, dan prestasi akademik siswa di kelas IPAS. Ketika siswa termotivasi dan terlibat dalam pekerjaannya, mereka menjadi lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, yang pada akhirnya mengarah pada hasil belajar yang lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil analisis menunjukkan bahwa program reward yang konsisten dapat meningkatkan hasil belajar siswa IPAS di sekolah dasar. Hasil ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan reward secara efektif dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa. Pemberian insentif mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pendidikannya dan mencapai

peningkatan kinerja yang berarti. Oleh karena itu, pemberian reward kepada siswa merupakan strategi yang efektif digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswanya.

Daftar Pustaka

- Adam, N. N., Hamid Isa, Abd., & Mooduto, Y. S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemberian Reward Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas 5.2 Di Mi Muhammadiyah Unggulan Kota Gorontalo. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 14(2), 202. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v14i2.3996>
- Agustin, M. (2020). Penerapan Media Audio Visual Dengan LCD Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Pada Tema 6 Sub Tema 1 (Suhu dan Kalor) di Kelas V MIN 6 Bandar Lampung. [http://repository.radenintan.ac.id/9681/1/SKRIPSI 2.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/9681/1/SKRIPSI%20.pdf)
- Aziz, T. (2023). Pengaruh Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Tematik Kelas IV MI Al-Ihsan Pamulang. In *Repository.Uinjkt.Ac.Id*. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66412%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66412/1/11160183000047_Thariq Aziz.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/66412%0Ahttps://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/66412/1/11160183000047_Thariq%20Aziz.pdf)
- Fadlilah, I., & Laili, A. M. (2019). Pengaruh Reward terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV di SDN 1 Karang. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v5i1.13219>
- Harahap, H. N., Priatna, O. S., & Nawawi, K. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar IPS dengan Model Pembelajaran Talking Stick pada Siswa Kelas IV MI Nurul Huda 1 Curug Helma. *Jurnal PGSD*, 12(2), 79–92. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/view/8054>
- Hervin, R., Prawirahati, S., Octavianingrum, D., & Permata, H. (2023). Pengaruh Reward dan Punishment terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Pandaan. *IDEA: Jurnal Ilmiah Seni Pertunjukan*, 17(2), 234–240.
- Kurniawati, L. (2022). Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa melalui Pemberian Reward pada Mata Pelajaran Matematika Materi Bilangan Pecahahn Kelas V SDN 03 Kemiri. [http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19390%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/19390/1/203180191_Lia Kurniawati_PGMI.pdf](http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/19390%0Ahttp://etheses.iainponorogo.ac.id/19390/1/203180191_Lia%20Kurniawati_PGMI.pdf)
- Kusyairy, U., & Sulkipli. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Pemberian Reward and Punishment. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 6(2), 81–88.
- Lovis, D., & Khoiroh, S. (2023). Dampak Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 01 Kluwih Pada Bulan Ramadhan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2866–2876.
- Nafis, H. (2022). Pengaruh Reward dan Punishment Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman. *Ensiklopedia Education Review*, 4(2), 80–91.
- Rahmat, P. S. (2021). Landasan Pendidikan. In *Scopindo Media Pustaka*. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB%20.pdf)
- Rosyid, Moh. Z. (2018). Reward & Punishment Dalam Pendidikan. *Literasi Nusantara*.
- Saftri, E. A., & Putranto, A. (2023). Pemberian Reward Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ips Kelas IX SMPN 2 Sumbergempol. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, 7, 105–112.
- Sani, R. A., & Sudiran. (2017). Penelitian Tindakan Kelas: Pengembangan Profesi Guru. In *Tira Smart*. Tira Smart.
- Sari, N. N. F. P. (2017). Penerapan Metode Reward dan Punishment Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN 29 Cakranegara Tahun Ajaran 2016/2017. In *S1 thesis, Universitas Mataram*. (Vol. 4, Issue 1).
- Sawitri, J., Disurya, R., & Tanzimah. (2023). Hubungan Antara Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal on Education*, 06(01), 6164–6170.
- Syamsiyah, L., Dassucik, D., & Astindari, T. (2022). Pengaruh Pemberian Reward Dan Punishment Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VII di SMP Nurul Huda Kapongan Situbondo. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 8(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i2.209>
- Triasih, A. N., Jaryono, J., & Indriati, S. (2020). Pengaruh Media Audio Visual Dan Pemberian Reward Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas Xi Ips. *Soedirman Economics Education Journal*, 2(2), 57. <https://doi.org/10.32424/seej.v2i2.3037>

